

BAB III

METODE PENELITIAN

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Menurut (Arikunto, 2013) bahwa: “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. Dalam penelitian deskriptif fenomena ada yang berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lainnya.

(Sukmadinata, 2006) juga menyebutkan: Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.

Sedangkan tujuan utama penelitian deskriptif menurut (Sukardi, 2003) adalah: “Menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat”. Sukardi juga menyebutkan langkah-langkah penelitian deskriptif sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif.
2. Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas.
3. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian.
4. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan.
5. Menentukan kerangka berpikir, dan pertanyaan penelitian dan atau hipotesis penelitian.

6. Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk dalam hal ini menentukan populasi, sampel, teknik sampling, menentukan instrument pengumpul data, dan menganalisis data.
7. Mengumpulkan, mengorganisasi, dan menganalisis data dengan menggunakan teknik statistika yang relevan.
8. Membuat laporan penelitian.

Sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari penelitian akan disajikan secara apa adanya dan sama sekali tidak menarik kesimpulan yang lebih jauh. Selanjutnya peneliti ingin mendeskripsikan gejala yang terjadi dari data yang diperoleh dan menganalisis untuk mendapatkan hasil analisis optimalisasi penerimaan pajak melalui tarif cukai rokok elektrik (*E-Cigarette*) di Kota Malang.

3.3 Objek dan Sumber data Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian karena objek penelitian merupakan sasaran yang hendak dicapai untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Menurut (Umar, 2013) objek penelitian adalah sebagai berikut: “Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain juga dianggap perlu.”

Menurut (Supriati, 2015) pengertian objek penelitian adalah: “Variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian yang dilakukan.” Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah suatu gambaran sasaran ilmiah yang akan dijelaskan untuk mendapatkan informasi dan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Objek dalam penelitian ini adalah Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Cukai Malang.

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan meliputi:

1. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sumber data primer dalam penelitian ini ada dua yaitu: Konsumen atau pengguna rokok elektrik (*e-cigarette*) dan Pihak Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Cukai Malang selaku instansi pemerintah yang melayani masyarakat di bidang kepabeanan dan cukai di Kota Malang.
2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen dan laporan tertulis yang diperoleh dari Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Cukai Malang.

3.4 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014).

Definisi operasional variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2018) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel - variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data.

Pengukuran adalah penetapan angka bagi individu dengan cara sistematis yang mencerminkan sifat atau karakteristik dari individu tersebut (Allen & Yen, 1979). Namun ada juga yang menyatakan bahwa, pengukuran adalah proses pengumpulan data melalui pengamatan empiris untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan yang telah ditentukan (Cangelosi, 1995).

Pengukuran dapat diartikan sebagai kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk memberikan angka-angka pada suatu kejadian, gejala, peristiwa atau benda, sehingga hasil pengukuran akan selalu berupa angka. Berdasarkan pendapat para ahli, menyimpulkan bahwa pengukuran adalah kegiatan yang dilakukan dalam

proses pembelajaran, diperlukan untuk menentukan fakta kuantitatif yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan objek yang akan diukur (Ratnawulan & Rusdiana, 2015).

Berikut ini adalah variabel, definisi serta pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Variabel, Definisi, dan Pengukuran

Variabel	Definisi	Pengukuran	
		Indikator	Data
Penggunaan rokok elektrik (<i>e-cigarette</i>) dapat menggantikan rokok konvensional.	Rokok konvensional merupakan gulungan kertas yang di dalamnya terdapat tembakau, cara penggunaannya yaitu dengan cara dibakar. Sedangkan rokok elektrik merupakan salah satu jenis rokok yang menggunakan sistem elektrik yang di dalamnya terdapat cairan nikotin atau uap.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lama penggunaan rokok konvensional 2. Lama penggunaan rokok elektrik 3. Konsumsi rokok konvensional saja per hari 4. Konsumsi rokok konvensional disertai rokok elektrik per hari 5. Alasan atau motivasi menjadi <i>dual users</i>. 	Melakukan wawancara kepada 5 narasumber dengan kategori: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengguna rokok konvensional dan elektrik (<i>dual users</i>) 2. Mahasiswa atau pelajar di Kota Malang
Optimalisasi Penerimaan Pajak	Langkah atau upaya yang ditetapkan pemerintah untuk meningkatkan penerimaan/pendapatan negara melalui sektor pajak.	1. Jumlah persentase realisasi penerimaan pajak dibandingkan dengan target penerimaan,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data laporan realisasi penerimaan tahun 2020 – 2022 2. Data jumlah wajib

		<p>2. Rasio pertumbuhan realisasi penerimaan pajak per tahun</p> <p>3. Penambahan jumlah wajib pajak bayar (payment compliance)</p>	<p>pajak Rokok Elektrik yang membayar tahun 2020 - 2022</p>
<p>Tarif Cukai Rokok Elektrik (<i>E-cigarette</i>)</p>	<p>Besaran yang ditetapkan pemerintah untuk menekan peredaran dan penggunaan rokok elektrik (<i>e-cigarette</i>) yang termasuk peredaran dan konsumsinya perlu diawasi karena memiliki dampak buruk.</p>	<p>Membandingkan tarif dan Harga Jual Eceran (HJE) Minimum yang berlaku pada tahun 2020 hingga saat ini tahun 2023</p>	<p>Peraturan Menteri Keuangan Nomor 198 Tahun 2020, Nomor 193 Tahun 2021, dan Nomor 192 Tahun 2022</p>

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang akan diolah untuk penelitian tersebut. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Studi Literatur.

Metode ini disebut juga dengan studi pustaka yaitu cara menelusuri keputusan yang berisi tentang teori-teori dari katra ilmiah baik yang sudah ada diterbitkan atau belum diterbitkan berupa hard copy atau soft copy yang ada pada buku-buku (e-Books), makalah, dan jurnal online. Metode studi literatur ini bersumber pada buku, laporan penelitian, jurnal ilmiah, dan catatan lain, berusaha mencari sumber-sumber teori yang relevan sesuai dengan tema dan permasalahan penelitian yang telah ditetapkan sehingga penelitian yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Observasi.

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non-verbal yakni dengan menggunakan Teknik observasi. Menurut (Sugiyono, 2018) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya para pedagang mikro di Kecamatan Menteng untuk menerapkan pencatatan menerapkan metode Laba Kotor sampai pembuatan laporan keuangan bulanan.

Menurut (Yusuf, 2013) kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati. Peneliti yang memberi makna tentang apa yang diamatinya dalam relitas dan dalam konteks yang alami, ialah yang bertanya dan juga yang melihat bagaimana hubungan antara satu aspek dengan aspek yang lain pada objek yang ditelitinya.

3. Wawancara.

Wawancara yaitu mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara kepada 2 pihak yaitu:

a. Pengguna Rokok Elektrik.

Untuk menjawab rumusan masalah bagaimana penggunaan rokok elektrik (e-cigarette) dapat menggantikan rokok konvensional. Dengan kriteria narasumber sebagai berikut:

- Pengguna rokok elektrik dan konvensional (*dual user*)
- Kategori pelajar/mahasiswa di Kota Malang

b. Pihak KPPBC Malang.

Untuk menjawab rumusan masalah bagaimana tarif cukai rokok elektrik dapat berpengaruh terhadap optimalisasi penerimaan pajak di Kota Malang.

4. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada. Tetapi tidak semua dokumen memilih tingkat kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto bisa saja dibuat untuk kepentingan tertentu. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian adalah dokumen yang dimiliki KPPBC Malang. Perhitungan lainnya yang terkait dengan topik penelitian. Hasil penelitian observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya bila didukung oleh adanya suatu dokumen.

Prosedur Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti dikatakan reliable dengan menggunakan teknik ini.

Oleh karena itu untuk menganalisa data terkait bagaimana tarif cukai rokok elektrik (*e-cigarette*) dapat berpengaruh terhadap optimalisasi penerimaan pajak di Kota Malang peneliti lakukan dengan menggunakan rumus statistik adapun rumus-rumus yang dipergunakan yakni sebagai berikut :

- a. Jumlah persentase realisasi penerimaan pajak : target penerimaan
- b. Rasio pertumbuhan realisasi penerimaan pajak per tahun

$$GX = \frac{X_t - X(t-1)}{X(t-1)} \times 100\%$$

Dimana :

GX : laju pertumbuhan pajak per tahun,

X_t : realisasi penerimaan pajak pada tahun tertentu

X(t-1) : realisasi penerimaan pajak pada tahun sebelumnya.

- c. Penambahan jumlah wajib pajak bayar (*payment compliance*)